

## ABSTRAK

**YUNI PUSPITA SARI, Pengaruh Penggunaan Masker Biji Kembang Pukul Empat (*Mirabilis jalapa Linn*) Terhadap Pengurangan Jerawat (*Acne vulgaris*) Tipe Ringan. Suatu Eksperimen di Laboratorium (Salon) IKK, Universitas Negeri Jakarta. Skripsi: Pendidikan Tata Rias, Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.**

Biji kembang pukul empat diketahui mempunyai kegunaan dalam mengurangi jerawat pada wajah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penggunaan masker biji kembang pukul empat (*Mirabilis jalapa L.*) terhadap pengurangan jerawat (*Acne vulgaris*) tipe ringan pada kulit wajah. Berdasarkan deskripsi teoritis, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian: terdapat pengaruh penggunaan masker biji kembang pukul empat (*Mirabilis jalapa L.*) terhadap pengurangan jerawat (*Acne vulgaris*) tipe ringan.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu jerawat di wajah mahasiswi Pendidikan Tata Rias yang berusia 18-25. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan berdasarkan ciri-ciri atau sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya dan sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah sampel sebanyak 10 orang, dijadikan satu kelompok. 10 orang berjerawat tipe ringan ini diamati sebelum perlakuan dan kemudian diamati lagi setelah perlakuan dengan menggunakan masker biji kembang pukul empat. Masing-masing sampel diberi perlakuan sebanyak 8 kali.

Penilaian hasil pengurangan jerawat dinilai dengan menggunakan lembar kriteria penilaian oleh dua dosen juri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pra-eksperimen dengan desain “*One Group Pretest-Posttest Design*”. Untuk mengukur perubahan pada jerawat digunakan alat *magnifying lamp*.

Setelah diperoleh data hasil penelitian, dilakukan uji persyaratan analisis data dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, hasil pengujian sebelum menggunakan masker biji kembang pukul empat adalah  $L_{hitung} = 0,1977$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 10$ ,  $L_{tabel} = 0,258$  dengan demikian  $L_{hitung} < L_{tabel}$  artinya data sampel berdistribusi normal. Hasil pengujian setelah perlakuan didapat  $L_{hitung} = 0,1736$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 10$ ,  $L_{tabel} = 0,258$  dengan demikian  $L_{hitung} < L_{tabel}$  artinya data sampel berdistribusi normal. Hasil perhitungan  $F_{hitung} = 1,32$  berada pada daerah yaitu:  $0,31 < 1,32 < 3,18$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa populasi kelompok homogen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, hasil uji hipotesis didapat  $t_{hitung} = 3,00$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 18$ ,  $t_{tabel} = 1,73$  dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,00 > 1,73$ , artinya terdapat pengaruh penggunaan masker biji kembang pukul empat (*Mirabilis jalapa L.*) terhadap pengurangan Jerawat (*Acne vulgaris*) tipe ringan.

**Kata kunci : Masker Biji Kembang Pukul Empat, Jerawat Tipe Ringan**